

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Latar belakang berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin

Sekolah ini pada mulanya adalah sekolah untuk PGAN Banjarmasin, yang didirikan pada tanggal 1 juli 1979 oleh dewan guru PGAN. Setelah PGAN dihapuskan, sekolah ini diganti dengan Madrasah Aliyah Mulawarman yang berstatus Swasta.

Pada tahun 1990/1991 Madrasah Aliyah Mulawarman bergabung dengan MAS Al-Adabiyah dan tetap bernama Madrasah Aliyah Mulawarman yang dikelola oleh yayasan Al-Adabiyah itu sendiri.

Pada tanggal 6 April 1994, sekolah ini resmi menjai sekolah Negeri an sekarang menjadi Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

Sejak berdirinya sampai sekarang Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin telah mengalami 5 kali pergantian kepemimpinan, yang mana pengangkatan kepemimpinan tersebut diangkat resmi oleh KanWil Departemen Agama. Urutan kepemimpinan Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin sejak berdirinya hingga sekarang adalah:

- a.** H. Asmuri tahun 1994-1998
- b.** Drs.H.M.Habri B tahun 1998-2003

- c. Drs.H.Abdul Patah Sagir tahun 2003 (6 bulan)
- d. Drs. Najwan Noor,M.Pd tahun 2003-2009
- e. Drs. Adnan M.Pd.I tahun 2009- Sekarang.

Madrasah Aliyah Negeri3 Banjarmasin terletak dijalan Batu Benawa 1 Rt 12 No. 61 Banjarmasin, dengan batas- batas sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : MTsN Mulawarman
- b. Sebelah selatan : Rumah penduduk
- c. Sebelah barat : Rumah penduduk
- d. Sebelah timur : SMPN 2

TABEL 1

KONDISI dan JUMLAH RUANGAN di SEKOLAH MAN 3

Ruangan	Jumlah	Kondisi		
		Baik	Kurang baik	Rusak
Kepala madrasah	1 buah	✓		
Dewan guru	1 buah	✓		
BK	1 buah		✓	
Belajar	18 buah	✓		
Perpustakaan	1 buah	✓		
Mushalla	1 buah	✓		
Laboraturium	1 buah	✓		
Komputer	2 buah	✓		

2. Keadaan Guru

Berdasarkan arsip-arsip yang ada dibagian Tata usaha dan Kantor Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin diketahui jumlah guru yang ada seluruhnya 45 orang dan staf Administrasi berjumlah 9 orang.

TABEL II
GURU MAN 3 BANJARMASIN
TAHUN AJARAN 2011/2012

No	Nama	Pendidikan terakhir	Mata pelajaran
1	Drs. ADNAN, M.Pd.I (196601011992031008)	IAIN	Tik
2	DJUSNIE, S.Pd (195408221986031001)	UNLAM	B.Ing
3	Drs. H. FADELIAN HAFIZI (195409041985101001)	IAIN	Fiqh
4	Dra. HJ. BASTIAH (195506101983032006)	IAIN	Qur'an Hadits
5	MASERAN, S.Pd (195506151990021001)	IAIN	Akidah/ Qur'an Hadits
6	ILDA RUHAMA, S.Pd (19681002199503 2 001)	UNLAM	Biologi
7	CHAIRUNNISA, M.Pd (197304271992022001)	UNLAM	Fisika/Kimia /Ppkn
8	UMMI SALAMAH, S.Pd (19660621199803 2 001)	UNLAM	B.Indonesia
9	WISDINA KARTINI, S.Pd (19660621199803 2 001)	UNLAM	Matematika
10	RAHIM MIFTAHUDDIN, S.Pd (196501011997021003)	UNLAM	Matematika/Tik
11	Drs. M. YANI (196605081994121005)	UNLAM	Matemaatika
12	Drs. TOTO SUNARTO	UNLAM	Ekonomi

13	(196702061994031005) KHAIRI, S.Pd	UNLAM	Kimia
14	(196703231995031001) KHAIRIAH, S.Ag	IAIN	Fiqh/ Ilmu kalam
15	(197009041998032001) Hj.NOOR RIDA YULIANI, S.Ag (197108291996032001)	IAIN	PPKN
16	LAILATUL ISNAINAH, S.Ag (197108291996032001)	IAIN	Qur'an Hadits
17	Hj. NORMALIANA, S.Pd (197206281997032002)	UNLAM	Kimia/Fisika
18	RUSTAMIAH, S.Pd (197001051997032002)	UNLAM	Biologi
19	RAKHMAT NOOR, M.Si (197310122000121002)	IAIN	SKI
20	SANDY GUSWAN C, S.Pd (19760801200112 1 002)	UNLAM	B.Ingggris
21	MUHAMMAD RIFANI, S.Pd (197512252005011005)	UNLAM	Panjaskes
22	RAHMI BUDIARTI, S.Pd (197808012005012008)	UNLAM	B.Indonesia
23	HAMDANI, S.Pd (197504012005011011)	UNLAM	Matematika
24	ABDUL HARIS, S.Pd (197504012005011011)	UNLAM	B.Ingggris
25	YASMIN, S.Pd (197305212001121001)	STIKIP	Sej/sosiologi
26	SAKINAH, S.Pd (197909062007012023)	IAIN	Eko/Sosiologi
27	CHAIRUDINUR, S.Pd (197409222006041014)	STIKIP	Matematika/TIK
28	KHAIRUL ANAMI, S.Ag (197404122007012033)	IAIN	B.Arab
29	TAUFIQINOOR, S.Ag (197309192007011021)	IAIN	B.Arab/ Nahwu Syaraf
30	ABDUL GANI, S.Ag (197203202007101004)	IAIN	BK
31	RAHMA YUNIARTI, S.Pd (198506152009012015)	UNLAM	B.Indonesia
32	MUHAMMAD RAFI'I	STAI	Seni budaya
33	M. HATTA, S.Sos	UNLAM	Sos/Geo/PPKN
34	RIF'AN RUSYADI	-	Nahwu Syaraf
35	MILIAR RIZA	UST	Mulok
36	RAJIAH	UNLAM	Guru Lab
37	RIZKI ROSIDAH HAYATI	UNLAM	Guru lab

38	MUHAMMAD YUSUF	MA	BK
39	TAUFIQURRAHMAN	IAIN	kesenian
40	WINA NURHANIDHA	-	Penjaga Perpus
41	NOR LAILA, S.Pd	UNISKA	BK
42	HERRYE SATRIATNA	STIMIK	Komputer
43	ADRIANI	MA	Penjeskes
44	HAMIM	IAIN	Penjaga perpustakaan
45	IRIANSYAH,S.Pd	UNLAM	Bhs. Inggris
46	AZIZAH YUZINTANI,S.Pd	UNLAM	Bhs. Indo

TABEL III

STAF TATA USAHA DI MAN 3 BANJARMASIN

No	NAMA	JABATAN
1	KASMAWATI,SE (196550611199302 2 001)	Kepala TU
2	AHMAD SURIADI (19651031198903 1 001)	Staf TU
3	Hj.HERIYATI (19611212198603 2 001)	Staf TU
4	ELLY LATIFAH (19640116198902 2001)	Staf TU
5	NOOR AINAH (19370625200501 2 003)	Staf TU
6	HERLINA,S.Ap (19750517199803 2 001)	Staf TU
7	HUSNAH	Staf TU
8	RINA IRAWATI	Staf TU
9	WAHYUDIN	Staf TU

3. Keadaan siswa

Jumlah siswa Man 3 Banjarmasin tahun ajaran 2011-212

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa dapat dilihat pada tabel

berikut:

TABEL IV
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3
BANJARMASIN TAHUN 2008-2009

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	X	74	135	209
2	XI	80	122	202
3	XII	83	109	224
Jumlah		237	336	635

3. Visi, Misi dan tujuan Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin

a. Visi

Terwujudnya siswa dan tenaga kependidikan yang berkualitas, handal dan berakar dimasyarakat.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran, bimbingan dan pembinaan secara efektif.
- 2) Menumbuhkan semangat motivasi berprestasi melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam melalui kegiatan keagamaan (tadarus Al-Qur'an KSI, Muhadharah, Maulid Al-habsyi, Pembacaan Kitab Kuning dan yang lainnya)

- 4) Memberikan kemampuan akademik, penguasaan IPTEK serta keterampilan untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi dan memasuki dunia kerja.
- 5) Mengembangkan nilai-nilai demokratis dan meningkatkan kemandirian serta tanggap terhadap lingkungan.

c. Tujuan

- 1) Memiliki keimanan dan ketaqwaan yang tinggi kepada Allah Swt .
- 2) Memiliki wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi yang luas dan mendalam.
- 3) Memiliki keterampilan keagamaan
- 4) Memiliki motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi akademik.
- 5) Memiliki sikap cinta tanah air, nasionalisme, dan patriotisme.
- 6) Memiliki kemampuan bersosialisasi, beradaptasi dengan lingkungan dan mandiri.

B. Penyajian Data

Penyajian data tentang upaya guru BK dalam memotivasi belajar siswa Man 3 Banjarmasin akan disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan data yang penulis gali dalam penelitian ini:

1. Data pokok tentang upaya guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MAN 3 Banjarmasin.

Upaya guru dalam memotivasi belajar siswa merupakan hal yang sangat penting, karena hal tersebut dapat membuat siswa bersemangat serta memfokuskan perhatiannya pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga prestasi belajarnya meningkat.

Dari hasil observasi dan wawancara kepada guru BK disekolah MAN 3 Banjarmasin selalu memberikan motivasi kepada siswa-siswanya bentuk-bentuk upaya itu adalah sebagai berikut:

a. Variasi dalam memberikan layanan BK

1) Layanan Informasi

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan dilapangan pada tanggal 1 juni 2012 bahwa Guru BK memberikan layanan informasi kepada siswa sesuai dengan kebututuhan siswa tersebut. Sehingga apa yang diketahui oleh siswa bisa isampaikan dalam layanan tersebut. Hal tersebut dapat menarik minat siswa sehingga dapat meningkatkan motivasinya serta untuk membekali siswa dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal berguna untuk meningkatkan kegiatan, prestasi belajar, dan mengembangkan cita-cita.

Dengan adanya layanan informasi maka guru BK akan membuat siswa semangat untuk belajar dikarenakan informasi yang ia dapatkan baik mengenai belajar maupun informasi diluar sekolah dan akan menciptakan suasana kelas menjadi hidup, tidak tegang atau kaku.

2) Layanan bimbingan belajar

Pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan-kegagalan yang dialami oleh siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi mereka. Sering kegagalan itu terjadi disebabkan mereka tidak mendapat layanan bimbingan yang memadai.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis kepada guru BK layanan bimbingan belajar dilaksanakan melalui tahap-tahap:

a) Pengenalan siswa yang mengalami masalah belajar

Di sekolah disamping ada siswa yang berhasil secara gemilang maka ada juga siswa yang gagal, contohnya siswa yang kurang motivasinya dalam belajar yaitu keadaan siswa yang kurang bersemangat dalam belajar, mereka seolah-olah tampak jera dan malas.

Siswa yang mengalami masalah belajar seperti tersebut dapat dikenali melalui prosedur pengungkapan melalui tes hasil belajar.

b) Membantu siswa yang mengalami masalah belajar karena kurangnya motivasi

Disekolah sebagian siswa mungkin telah memiliki motivasi yang kuat untuk belajar tetapi sebagian lagi mungkin belum. Isis lain, mungkin ada juga siswa yang motivasinya amat kuat dalam belajar, tetapi menjadi pudar. Tingkah laku seperti kurang

bersemangat, dan malas dapat dijadikan indikator kurang kuatnya motivasi dalam belajar.

Berdasarkan observasi dan wawancara kepada guru BK diketahui bahwa layanan bimbingan belajar yang dilaksanakan oleh guru BK bisa membuat siswa semangat untuk belajar dikarenakan bimbingan yang ia dapatkan baik mengenai belajar yang akan menciptakan suasana kelas menjadi hidup, tidak tegang atau kaku.

3) Layanan konseling perorangan

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan kepada guru BK pada tanggal 5 juni 2012. Layanan konseling perorangan dilakukan langsung tatap muka (secara perorangan) dengan guru BK dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalah yang dihadapi oleh siswa contohnya mengenai kurangnya motivasi belajar. Layanan ini Bertujuan untuk membahas dan mengentaskan permasalahan yang dialami oleh siswa. Oleh karena itu layanan konseling perorangan ini mendukung fungsi pengentasan dalam layanan bimbingan dan konseling.

Materi yang dapat diangkat melalui layanan konseling perorangan ini ada berbagai macam, yang pada dasarnya tidak terbatas. Layanan ini dilaksanakan untuk seluruh masalah siswa secara perorangan (dalam berbagai bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karier).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan kepada guru BK maka dapat diketahui. Setiap siswa secara perorangan dapat membawa masalah yang dialaminya kepada guru BK. Lebih lanjut guru BK akan melayani semua siswa dengan berbagai permasalahan itu siswa demi siswa, tanpa membedakan pribadi siswa atau permasalahan yang dihadapinya.¹

Dengan adanya layanan konseling perorangan maka guru BK bisa mengetahui secara nyata dan akan membimbing siswa yang bersangkutan tadi secara khusus, agar motivasi siswa yang lemah menjadi kuat dan dapat meraih prestasi yang memuaskan.

b. Penggunaan metode layanan BK yang kreatif

Metode adalah suatu yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam proses pembelajaran guru tidak harus terpaku pada satu metode saja akan tetapi guru perlu menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya pelajaran tidak membosankan tetapi dapat Menarik perhatian siswa. Dalam penggunaan metode terkadang guru BK harus menyelesaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Jumlah siswa mempengaruhi penggunaan metode tujuan intruksional adalah pedoman mutlak dalam pemilihan metode, Saat memberikan layanan dengan menggunakan metode yang bervariasi jadinya tidak menimbulkan kejenuhan siswa. Penggunaan metode bervariasi tidak mutlak menguntungkan bila penggunaannya tidak sesuai dengan bahan layanan yang disampaikan.

¹ Dewa Ketut Sukardi, "*Proses Bimbingan Dan Penyuluhan*", (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 77

Untuk melaksanakan pemberian layanan yang menyenangkan diperlukan Guru harus menggunakan banyak metode pada waktu memberikan layanan, variasi metode mengakibatkan penyajian bahan pelajaran lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa, dan kelas menjadi hidup, metode penyajian yang selalu sama akan membosankan siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru BK pada tanggal 12 juni 2012 di MAN 3 Banjarmasin Bahwa dalam menyampaikan materi atau layanan bimbingan belajar selalu menggunakan metode bervariasi sesuai dengan materi yang disampaikan. Ketika menyampaikan materi layanan bimbingan individual khususnya dalam hal “ dampak dari penggunaan Narkoba”, metode yang utama digunakan adalah demonstrasi namun juga divariasikan dengan cara diskusi atau bisa juga dengan cara bekerja sama dengan pakarnya langsung contohnya dengan mengundang dokter. Dengan cara ini siswa mendapatkan informasi segar dari pakarnya langsung dan juga ia lebih termotivasi untuk menjadi siswa yang lebih baik lagi dalam hal peningkatan belajar dari pada melakukan hal yang negatif.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada guru BK. Pemberian metode layanan yang bervariasi kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti:

- a. Ceramah

Menurut observasi yang dilakukan oleh penulis guru BK dalam memberikan layanan salah satunya ialah dengan ceramah, penyampaian materi tidak hanya dilakukan oleh guru BK saja tetapi

guru BK juga terkadang mendatangkan Narasumber dibidang-bidang tertentu sesuai dengan kebutuhan siswa. Pendatangan narasumber ini dilakukan secara selektif, yaitu disesuaikan dengan kebutuhan siswa, jenis layanan yang diberikan, dana dan waktu yang tersedia. Contohnya layanan yang diberikan adalah layanan Informasi mengangkat masalah “Dampak merokok bagi kesehatan” jadi guru BK mendatangkan nara sumber dari kesehatan yaitu Dokter, dan dokter ini nantinya akan memaparkan dampak merokok bagi kesehatan. Dengan begitu maka siswa tidak bosan untuk menyimak karena pemaparan itu dilakukan oleh ahli kesehatan langsung.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 12 juni kepada guru BK. Dengan adanya variasi yang dilakukan oleh guru BK ini maka, motivasi siswa yang lemah menjadi kuat dan siswa pun menjadi tidak bosan ketika diberikan layanan, dengan begitu motivasi siswa bisa meningkat dalam hal belajar.

b. Diskusi

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis kepada guru 12 juni 2012 K pada tanggal 12 . Diskusi salah satu variasi yang dilakukan oleh guru BK untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Diskusi ini bisa diorganisasikan baik oleh siswa maupun oleh guru BK.

Penggunaan metode ini harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan jenis layanan apa nantinya yang akan diberikan.

Dengan adanya variasi yang dilakukan oleh guru BK ini maka, motivasi siswa yang lemah menjadi kuat dan siswa pun menjadi tidak bosan ketika diberikan layanan, dengan begitu motivasi siswa bisa meningkat dalam hal belajar.

c. Karyawisata

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 20 juni 2012 kepada guru BK. Karyawisata salah satu variasi yang dilakukan oleh guru BK untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan karyawisata dimaksudkan untuk membantu siswa mengumpulkan informasi dan mengembangkan sikap-sikap yang positif, menghendaki siswa berpartisipasi secara penuh baik dalam persiapan maupun pelaksanaan berbagai kegiatan terhadap objek yang dikunjungi, kegiatan karyawisata ini dapat dilakukan diberbagai lapangan. Guru BK telah membuat variasi objek –objek yang akan dikunjungi dari waktu kewaktu.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis kepada guru BK Karyawisata ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa, jenis layanan yang diberikan, dana dan waktu yang tersedia. Dengan adanya variasi yang dilakukan oleh guru BK ini maka, motivasi siswa yang lemah menjadi kuat dan siswa pun menjadi tidak bosan

ketika diberikan layanan, dengan begitu motivasi siswa bisa meningkat dalam hal belajar.

c. Memberikan Pujian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru BK pada tanggal 5 juni 2012 di MAN 3 Banjarmasin bahwa dalam proses pembelajaran, pujian iberikan oleh guru bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan benar, pujian itu dapat guru berikan dengan ucapan “Benar Sekali”, kamu anak yang pintar, atau dengan acungan jempol.

Adapun dari hasil wawancara kepada siswa di sekolah MAN 3 Banjarmasin, pujian memang ada diberikan oleh guru kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dan tugas lainnya.

d. Memberikan hadiah

Usaha memotivasi belajar siswa adalah suatu rangsangan yang dilakukan oleh guru agar siswanya termotivasi untuk lebih giat belajar.

Berdasarkan wawancara kepada guru BK pada tanggal 5 Juni 2012 dan siswa di Man 3 Banjarmasin hadiah yang berbentuk barang pernah diberikan kepada siswa dikelas, pemberian hadiah berbentuk barang diberikan kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaaan dengan baik yang diajukan oleh guru, pemberian hadiah ini hanya dilakukan sesekali saja. Dengan beitu maka siswa akan termotivasi untuk belajar dengan baik lagi karena adahdah tersebut.

e. Memberikan nasihat

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis dilapangan kepada sumber data, bahwasanya guru BK selalu memberikan nasihat kepada para siswanya agar senantiasa bersungguh-sungguh dalam belajar. Biasanya nasihat ini di berikan pada waktu akhir pelajaran atau penutup pelajaran. Diantara nasihat pendek yang diberikan adalah “Belajarlah dengan Sungguh-sungguh”

2. Data Pokok tentang Faktor-Faktor Mempengaruhi Upaya Guru BK dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN 3 Banjarmasin.

a. Guru

Dalam proses pembelajaran, guru merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan untuk memotivasi belajar siswa agar tujuan pembelajaran dapat berhasil. Adapun untuk faktor guru, diantara aspek yng dilihat adalah latar belakang pendidikan dan penguasaan mengajar. Latar belakang pendidikan guru bisa mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Bila proses keguruan yang dijalankan sesuai dengan disiplin keilmuannya, tentunya akan membawa kepada tercapainya tujuan yang diharapkan, disamping itu guru pun akan mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik.

Disini penulis membagi berdasarkan 2 pembahasan yaitu:

1) Latar belakang guru BK

Berdasarkan data yang terlihat bahwa guru BK berjumlah 3 orang

Latar Belakang pendidikan Guru BK di MAN 3, adalah:

1. Abdul Gani, S.Ag jurusan PAI dengan Sertifikasi BK
2. Muhammad Yusuf, sedang menempuh pendidikan S1 BK
3. Nor Laila, sedang menempuh pendidikan S1 BK

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis kepada guru BK, didapatkan informasi bahwa:

Pertama, bapak Abdul Gani beliau adalah guru BK latar belakang pendidikan beliau adalah jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam) di Uniska dengan Sertifikasi BK, beliau mengajar kurang lebih sudah 5 tahun. Meskipun beliau bukan jurusan BK itu tidak mengurangi akan keahlian beliau dalam memotivasi siswa dalam hal belajar. Dengan kata lain beliau selalu mampu dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh kepala sekolah, maupun tugas mengenai kebutuhan yang diperlukan oleh siswa, khususnya dalam hal meningkatkan motivasi siswa dengan layanan-layanan yang beliau berikan yaitu layanan informasi, layanan bimbingan belajar, layanan konseling perorangan dan lain-lain. Pelaksanaan layanan telah terkonsep dalam program mingguan, program bulanan dan program semesteran, tidak menutup kemungkinan memberikan layanan yang berbeda dari program tersebut jika yang sangat dibutuhkan siswa adalah layanan yang berbeda dari yang terprogram. Layanan yang diberikan tentunya tergantung dari

kebutuhan siswa pada saat itu engan catatan tergantung situasi dan kondisi siswa.

Kedua, bapak Muhammad Yusuf beliau adalah alumni dari sekolah MAN 3 Banjarmasin , dulunya adalah seorang Satpam disekolah MAN 3 kurang lebih selama 5 tahun, dan sekarang beliau sedang menempuh pendidikan S1 di Uniska jurusan BK (bimbingan dan konseling). Atas rekomendasi dari kepala sekolah karena beliau masih muda maka beliau diangkat menjadi guru BK dengan syarat kuliah terlebih dahulu.

Ketiga, ibu Nor Laila beliau juga adalah alumni di sekolah MAN 3, beliau adalah mahasiswi jurusan BK (bimbingan dan konseling) di Uniska.

2)Pengalaman memberikan layanan BK

Berdasarkan data yang terlihat bahwa Latar Belakang Guru BK disini berjumlah 3 orang, yaitu:

1. Abdul Gani, S.Ag jurusan PAI dengan Sertifikasi BK

Bapak Abdul Gani adalah guru yang tenang, santai tapi terarah ketika memberikan layanan dalam hal meningkatkan motivasi siswa dengan layanan-layanan yang beliau berikan yaitu layanan informasi, layanan bimbingan belajar, layanan konseling perorangan dan lain-lain. Pelaksanaan layanan telah terkonsep dalam program mingguan, program bulanan dan program semesteran, tidak menutup kemungkinan memberikan layanan yang berbeda dari program tersebut jika yang

sangat dibutuhkan siswa adalah layanan yang berbeda dari yang terprogram. Layanan yang diberikan tentunya tergantung dari kebutuhan siswa pada saat itu enggan catatan tergantung situasi dan kondisi siswa. Dan menurut siswa ,beliau juga sangat mampu dalam hal membimbing, penguasaan materi layanan, dan pemecahan masalah yang dialami oleh siswa dikarenakan pengalaman mengajar beliau lebih lama dibandingkan guru BK yang lain.

2. Muhammad Yusuf

Lama beliau menjadi guru BK yakni memberikan Layanan adalah kurang dari satu tahun. Layanan yang beliau berikan juga macam-macam tergantung dari kebutuhan siswa, sedangkan metode yang banyak beliau pakai adalah ceramah. Dan menurut siswa beliau mampu dalam hal membimbing dan dari segi pemecahan masalah yang dialami siswa.

3. Nor Laila

Ibu Nor Laila ini menjadi guru BK di MAN 3 Banjarmasin, kurang lebihnya sama saja dengan bapak Muhammad Yusuf hanya saja berbeda 6 bulan lebih dulu dibanding kan bapak yusuf, dalam memberikan Layanan adalah kurang lebih satu tahun. Layanan yang beliau berikan juga macam-macam tergantung dari kebutuhan siswa,

sedangkan metode yang banyak beliau pakai adalah ceramah, diskusi an lain-lain.

Penulis disini memfokuskan hanya satu guru BK saja yaitu Bapak Abdul Gani, S.Ag, ini dikarenakan 2 orang guru BK yang lainnya masih menempuh pendidikan S1 BK di UNISKA jadi waktu luang yang tersisa sangat sedikit untuk mereka dan itupun juga atas rekomendasi oleh kepala sekolah MAN 3 Banjarmasin, mengingat kedua guru BK yaitu Bapak Muhammad Yusuf dan Ibu Nor Laila masih dikatakan baru menjadi guru BK jadi masih kurang berpengalaman dibandingkan Bapak Abdul Gani yang jauh lebih lama dibandingkan mereka, makanya disini penulis hanya memfokuskan pada satu orang guru BK saja.

Bapak Abdul Gani telah mengajar sudah kurang lebih 5 tahun, banyak pengalaman dan berbagai upaya apapun untuk kebaikan siswa itu sendiri yang telah beliau lalui disekolah MAN 3 Banjarmasin salah satunya ialah untuk Meningkatkan motivasi siswa. Dalam kenyataannya, motivasi belajar kadangkala naik begitu pesat tetapi juga kadang turun secara drastis. Karena itu, perlu ada semacam upaya untuk memotivasi siswa dalam belajar agar bisa stabil motivasinya dalam belajar.

Berdasarkan data observasi dan wawancara yang penulis lakukan kepada guru BK, pada tanggal 20 Juni2012 yaitu mengenai motivasi siswa sudah cukup baik itu dikarenakan:

1. Guru BK selalu mempelajari materi layanan yang akan disampaikan sebelum memberikan layanan.
2. Guru BK selalu menyiapkan metode sebelum memberikan layanan.
3. Saat memberikan layanan metode yang digunakan tidak monoton, yakni senantiasa bervariasi dalam pembelajaran tidak hanya menggunakan satu metode saja tapi berbagai macam metode yaitu metode ceramah, tanya jawab dan lain sebagainya.
4. Saat memberikan layanan guru BK juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir dalam proses pemberian materi layanan agar siswa bisa memahami dengan mudah apa yang telah disampaikan.
5. Cara guru BK yang santai dan tidak saat mengajar, tentunya sambil diselingi oleh humor agar siswa tidak mengantuk dan pembelajaran pun tidak membosankan.
6. Saat memberikan layanan Guru BK memberikan pujian kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan beliau, dan sebaliknya guru BK juga memberikan hukuman yang mendidik kepada siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan beliau. Tujuannya agar siswa tersebut bisa termotivasi dari temannya untuk bisa lebih baik lagi dari sebelumnya.

Menurut wawancara dan observasi yang penulis lakukan kepada guru BK. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Upaya guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ialah:

1. Guru

Guru disini memegang peranan penting dalam proses pemberian layanan kepada siswa dan yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhinya ialah latar belakang guru BK dan pengalaman memberikan layanan BK .

Jika guru tidak bergairah yakni tidak semangat dalam proses pembelajaran maka akan cenderung menjadikan siswa tidak memiliki motivasi belajar, tetapi sebaliknya jika guru memiliki gairah yakni semangat dalam mengajar siswa maka motivasi siswa akan lebih baik. Hal- hal yang disajikan secara menarik oleh guru juga menjadi sesuatu yang mempengaruhi tumbuhnya motivasi siswa.

2. Siswa

Kemampuan siswa juga menjadi faktor penting dalam mempengaruhi motivasi. Seperti dapat dipahami bersama bahwa setiap manusia mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Karena itu, seseorang yang memiliki kemampuan dibidang tertentu, belum tentu memiliki kemampuan dibidang lainnya. Kemampuan siswa juga demikian, hubungannya dengan motivasi akan terlihat ketika siswa mengetahui bahwa kemampuannya ada paa bidang tertentu, sehingga ia akan temotivasi dengan kuat untuka terus menguasai dan mengembangkan kemampuannya dibidang tersebut. Misalnya, ia lebih mampu dibidang Matematika maka motivasi untuk menguasai bidang Matematika akan lebih besar.

Kondisi siswa juga menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi. Hal ini dapat terlihat dari kondisi fisik maupun kondisi psikis siswa. Pada kondisi fisik, hubungannya dengan motivasi dapat dilihat dari kondisi fisik siswa itu sendiri.

Jika kondisi siswa itu kelelahan maka akan cenderung memiliki motivasi yang rendah untuk belajar atau melakukan berbagai aktivitas. Sebaliknya, jika kondisi fisik sehat dan segar bugar maka akan cenderung memiliki motivasi yang tinggi. Selain kondisi fisik, maka dapat pula diamati dari kondisi psikis. Hal ini dapat terlihat jika siswa kondisi psikisnya sedang tidak bagus misalnya sedang stress maka motivasi juga akan menurun tetapi sebaliknya jika kondisi psikologis siswa dalam keadaan kurang bagus, gembira atau menyenangkan maka kecenderungan motivasinya akan tinggi.

3. Sarana dan prasarana ruang BK

Faktor sarana dan prasarana sekolah dalam proses pemberian layanan adalah faktor penunjang yang sangat penting dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Artinya lengkap atau tidaknya sarana dan prasarana pembelajaran BK yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan sedikit banyak akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Makin lengkap sarana dan prasarana yang tersedia, maka cenderung akan memberi motivasi yang kuat dalam proses layanan BK. Sedangkan untuk sarana dan prasarana ruang BK itu sendiri sudah cukup lengkap tetapi untuk ruangan BK di MAN 3 bercampur dengan ruang guru dan pembatas antara kedua ruangan tersebut hanyalah lemari panjang.

4. Waktu yang tersedia

Waktu yang tersedia adalah 1x45 menit, karena waktunya sebentar guru BK harus bisa mencukupkan waktu. Kalau untuk penyampaian sudah cukup tetapi kalau untuk pemahaman siswa waktu yang tersedia kadang cukup kadang tidak.

Adapun layanan yang di berikan oleh guru BK itu sudah terprogram dalam program bulanan dan tahunan. Jadi semua kegiatan itu sudah terkonsep dan terencana tinggal dilaksanakan saja lagi. Dan layanan-layanan BK yang disusun adalah sesuai dengan kebutuhan sekolah misalkan: Pada saat Bulan Juli bertepatan dengan Tahun Ajaran siswa baru maka yang yang terprogram padabulan Juli adalah Layanan Infomasi itu dimaksudkan agar siswa bisa dengan mudah mengetahui informasi tanpa tanpa harus bertanya. Jadi layanan BK disekolah MAN 3 sudah terprogram tinggal dilaksanakan saja lagi.

Bapak abdul Gani selaku guru BK di MAN 3 ini Disamping bisa membangkitkan motivasi siswa beliau juga bisa mengajarkan Ilmu Agama kepada siswa-siswa MAN 3 Banjarmasin karena latar belakang beliau adalah jurusan Agama. Jadi dengan begitu beliau bisa memecahkan masalah yang dialami oleh siswa khususnya dalam hal belajar, dan beliau juga bisa menasihati siswa dengan cara Islami sesuai dengan Alqur'an dan hadits dengan begitu siswa juga mendapatkan motivasi dengan nilai-nilai keislaman yang beliau berikan.

b. Siswa yang diberi layanan BK

Siswa merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi dan mewarnai pemberian layanan karena itu proses pemberian layanan tidak terlepas dari unsur siswa. Faktor yang menentukan upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah minat siswa itu sendiri terhadap belajar.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pemberian layanan cukup tinggi. Hal ini terlihat dari tingkat semangat dan perhatian siswa dalam proses pemberian layanan.

Berdasarkan angket Menurut siswa pada tanggal 21 juni 2012 disekolah MAN 3 banjarmasin guru BK sudah cukup baik dalam hal meningkatkan motivasi belajar siswa antara lain dikarenakan:

1. Dalam proses pemberian layanan guru BK selalu aktif dalam hal menjelaskan materi layanan kepada siswa.
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
3. Selalu memperhatikan siswa.
4. Kondisi lingkungan yang baik, yakni sarana an prasarana yang memadai
5. Memberikan pujian dan hadiah
6. Penguasaan materi layanan BK yang baik
7. Memahami kondisi siswa
8. Strategi membimbing yang baik

c. Sarana dan Prasarana ruang BK

Faktor sarana dan prasarana sekolah dalam proses pemberian layanan adalah faktor penunjang yang sangat penting dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Artinya lengkap atau tidaknya sarana dan prasarana pembelajaran BK yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan sedikit banyak akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis bahwa sarana dan prasarana belajar yang berhubungan dengan pembelajaran cukup menunjang. Dalam hal ini penulis dapat melihat sarana dan prasarana dalam pemberian layanan seperti ruang belajar, buku-buku, meja dan kursi, papan tulis sudah ada dan lengkap, tetapi ruangan BK disini bercampur dengan ruang Guru hanya dihalangi oleh lemari besar yang menyekat kedua ruangan.

d. Waktu yang Tersedia untuk BK

Dalam pembelajaran waktu yang tersedia adalah 1 x 45 menit untuk satu pembahasan . akan tetapi karena sebagian siswa lambat memahami pelajaran, guru harus mengulang pelajaran beberapa kali.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis kepada guru BK di MAN 3 Banjarmasin, bahwa untuk menyampaikan materi waktunya sudah cukup, namun untuk pemahaman siswa waktu yang tersedia kadang cukup dan kadang tidak cukup, itu dikarenakan jam layanan BK selalu jam terakhir maka siswa merasa sudah letih dan mengantuk oleh karena itu guru BK disini memotivasi mereka agar selalu fokus dalam belajar supaya selalu semangat.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh oleh penulis melalui observasi dan wawancara maupun dokumentasi yang penulis uraikan dalam penyajian data, maka penulis dapat mengambil analisis sebagai berikut:

1. Upaya Guru BK dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin

Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan , sehingga guru BK dituntut untuk mengupayakan berbagai cara dalam memotivasi belajar siswanya. Berdasarkan data yang ditemukan di lapangan, guru BK menyatakan selalu memotivasi siswanya.

Berikut ini akan penulis uraikan hasil analisis tentang Upaya guru BK (bimbingan dan konseling) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

a. Variasi dalam memberikan layanan BK

1) Layanan informasi

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan dilapangan bahwa Guru BK memberikan layanan informasi kepada siswa sesuai dengan kebutuhan siswa tersebut. Sehingga apa yang diketahui oleh siswa bisa disampaikan dalam layanan tersebut. Hal tersebut dapat menarik minat siswa sehingga dapat meningkatkan motivasinya serta untuk membekali siswa dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal berguna untuk meningkatkan kegiatan, prestasi belajar, dan mengembangkan cita-cita.

Berdasarkan data observasi dan wawancara yang penulis lakukan kepada guru BK. Maka dengan adanya layanan informasi maka guru BK akan membuat siswa semangat untuk belajar dikarenakan informasi yang ia dapatkan baik mengenai belajar maupun informasi diluar sekolah dan akan menciptakan suasana kelas menjadi hidup, tidak tegang atau kaku.

2) Layanan bimbingan belajar

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis kepada guru BK layanan bimbingan belajar dilaksanakan melalui tahap-tahap:

a) Pengenalan siswa yang mengalami masalah belajar

Disekolah disamping ada siswa yang berhasil secara gemilang maka ada juga siswa yang gagal, contohnya siswa yang kurang motivasinya dalam belajar yaitu keadaan siswa yang kurang bersemangat dalam belajar, mereka seolah-olah tampak jera dan malas.

Siswa yang mengalami masalah belajar seperti tersebut dapat dikenali melalui prosedur pengungkapan melalui tes hasil belajar.

b) Membantu siswa yang mengalami masalah belajar karena kurangnya motivasi

Di sekolah sebagian siswa mungkin telah memiliki motivasi yang kuat untuk belajar tetapi sebagian lagi mungkin belum. Isis lain, mungkin ada juga siswa yang motivasinya amat kuat dalam belajar, tetapi menjadi pudar. Tingkah laku seperti kurang bersemangat, dan malas dapat dijadikan indikator kurang kuatnya motivasi dalam belajar.

Berdasarkan data yang didapat dilapangan analisis penulis adalah upaya guru BK cukup besar dalam memotivasi belajar siswa melalui layanan bimbingan belajar bisa membuat siswa semangat untuk belajar dikarenakan

bimbingan yang ia dapatkan baik mengenai belajar yang akan menciptakan suasana kelas menjadi hidup, tidak tegang atau kaku.

3) Layanan konseling perorangan

Materi yang dapat diangkat melalui layanan konseling perorangan ini ada berbagai macam, yang pada dasarnya tidak terbatas. Layanan ini dilaksanakan untuk seluruh masalah siswa secara perorangan (dalam berbagai bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karier).

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dapat mengambil analisis bahwa guru BK memberikan layanan konseling perorangan kepada siswa yang membutuhkan. Setiap siswa secara perorangan dapat membawa masalah yang dialaminya kepada guru BK. Lebih lanjut guru BK akan melayani semua siswa dengan berbagai permasalahan itu siswa demi siswa, tanpa membedakan pribadi siswa atau permasalahan yang dihadapinya.

b. Penggunaan metode layanan BK yang kreatif

Metode adalah suatu yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam proses pembelajaran guru tidak harus terpaku pada satu metode saja akan tetapi guru perlu menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya pelajaran tidak membosankan tetapi dapat Menarik perhatian siswa.

Untuk melaksanakan pemberian layanan yang menyenangkan diperlukan Guru harus menggunakan banyak metode pada waktu memberikan layanan, variasi metode mengakibatkan penyajian bahan pelajaran lebih menarik perhatian siswa,

mudah diterima siswa, dan kelas menjadi hidup, metode penyajian yang selalu sama akan membosankan siswa.

Berikut ini akan penulis uraikan metode layanan BK yang kreatif:

1) Ceramah

Metode dalam pemberian layanan yang guru BK berikan bermacam-macam salah satunya ialah dengan ceramah, penyampaian materi tidak hanya dilakukan oleh guru BK saja tetapi guru BK juga terkadang mendatangkan Narasumber dibidang-bidang tetentu sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dapat mengambil analisis bahwa guru BK. Memakai metode ceramah dalam memberikan layanan iketahui bahwa guru BK cukup baik untuk motivasi siswa yang lemah menjadi kuat dan siswa pun menjadi tidak bosan ketika diberikan layanan, dengan begitu motivasi siswa bisa meningkat dalam hal belajar

2) Diskusi

Diskusi salah satu variasi yang dilakukan oleh guru BK untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Diskusi ini bisa diorganisasikan baik oleh siswa maupun oleh guru BK. Penggunaan metode ini harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan jenis layanan apa nantinya yang akan diberikan.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dapat mengambil analisis bahwa guru BK menggunakan metode diskusi dan hasilnya

siswa sangat menyukai hal tersebut karena mereka menjadi aktif siswa pun menjadi tidak bosan ketika diberikan layanan, dengan begitu motivasi siswa bisa meningkat dalam hal belajar.

3) Karyawisata

Karyawisata salah satu variasi yang dilakukan oleh guru BK untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan karyawisata dimaksudkan untuk membantu siswa mengumpulkan informasi dan mengembangkan sikap-sikap yang positif, menghendaki siswa berpartisipasi secara penuh baik dalam persiapan maupun pelaksanaan berbagai kegiatan terhadap objek yang dikunjungi, kegiatan karyawisata ini dapat dilakukan diberbagai lapangan. Guru BK telah membuat variasi objek –objek yang akan dikunjungi dari waktu ke waktu.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dapat mengambil analisis bahwa guru BK menggunakan metode karyawisata ketika memberikan layanan informasi kepada siswa dengan cara berkunjung ke objek yang bersangkutan.

c. Memberikan hadiah

Usaha memotivasi belajar siswa adalah suatu rangsangan yang dilakukan oleh guru agar siswanya termotivasi untuk lebih giat belajar.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dapat mengambil analisis bahwa guru BK memberikan hadiah hanya sewaktu-waktu saja dan itu tidak

sering dilakukan. Dengan begitu maka siswa akan termotivasi untuk belajar dengan baik lagi karena ada hadiah tersebut.

d. Memberikan nasihat

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dapat mengambil analisis bahwa guru BK selalu memberikan nasihat kepada para siswanya agar senantiasa bersungguh-sungguh dalam belajar. Biasanya nasihat ini di berikan pada waktu akhir pelajaran atau penutup pelajaran. Diantara nasihat pendek yang diberikan adalah “Belajarlah dengan Sungguh-sungguh” dan mendapat tanggapan yang baik dari siswa

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Upaya Guru BK dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

a. Faktor Guru

Berdasarkan penyajian yang penulis uraikan bahwa Latar Belakang guru BK adalah:

1. Abdul Gani, S.Ag jurusan PAI dengan Sertifikasi BK
2. Muhammad Yusuf, S.Pd. Lulusan UNISKA
3. Nor Laila, S.Pd Lulusan UNISKA

Penulis disini memfokuskan hanya satu guru BK saja yaitu Bapak Abdul Gani, S.Ag, beliau mengajar sudah kurang lebih 5 tahun. Disamping bisa membangkitkan motivasi siswa beliau juga bisa mengajarkan Ilmu

Agama kepada siswa-siswa MAN 3 Banjarmasin karena latar belakang beliau adalah jurusan Agama.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan kepada siswa. Guru BK di MAN 3 cukup mampu mengatasi problema-problema dan bisa memberikan solusi kepada siswa yang membutuhkan. Dengan kemampun beliau tersebut maka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa agar lebih semangat lagi dalam belajar.

b. Faktor Siswa

Menurut observasi dan wawancara yang dilakukan penulis kepada siswa. Dalam pembelajaran, motivasi merupakan faktor intern yang sangat penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran itu. Disekolah Madrasah Aliyah Negeri 3 ini motivasi siswa untuk belajar cukup tinggi oleh layanan yang diberikan oleh guru BK . Hal ini dikarenakan upaya guru BK sangatlah besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya. Dan itu pun dilakukan secara terus-menerus supaya semangat siswa dapat bertahan dengan baik.

c. Faktor Sarana dan Prasarana BK

Ketersediaan sarana dan prasarana disekolah dapat memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Tersedianya alat-alat peraga, bangunan yang nyaman, buku-buku pelajaran yang

lengkap dan media dapat memberikan efek yang positif terhadap prestasi belajar siswa, Terlebih lagi sarana dan prasarana ruang BK yang lengkap.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis, bahwa di sekolah MAN 3 Banjarmasin ini sarana dan prasarananya sudah cukup lengkap. Namun ruang BK disana bercampur dengan ruang Guru jadi siswa kadang-kadang malu untuk konseling individual dikarenakan tempatnya terbuka.

d. Waktu yang Tersedia

Dalam belajar, waktu yang tersedia untuk guru dalam hal menyampaikan materi layanan memang mencukupi yaitu 1x45 menit. Namun bagi pemahaman siswa, waktu tersebut kurang mencukupi untuk memahami dan mendalami materi layanan atau pelajaran. Jadi para siswa membutuhkan waktu selain dalam kelas atau untuk memahami dan mendalami materi pelajaran tersebut. Hasil pengamatan yang dilakukan penulis, bahwa di sekolah MAN 3 Banjarmasin ini waktu yang tersedia belum cukup karena untuk pemahaman siswa waktunya kadang cukup dan kadang tidak.